

**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

MEMAKSIMALKAN PERAN *HUMAN CAPITAL* DALAM PELAKSANAAN ACFTA 2010 UNTUK MENINGKATKAN PERINGKAT HDI (*HUMAN DEVELOPMENT INDEX)* 2010

**BIDANG KEGIATAN:**

**PKMGT**

**Diusulkan oleh:**

Nurhayadi 209511421928/2009

Bayu Dwi Pangestu 407342409190/2007

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

**MALANG**

 **2010**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**USUL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

Judul Kegiatan :Memaksimalkan Peran *Human Capital* Dalam Pelaksanaan ACFTA 2010 Untuk Meningkatkan Peringkat HDI (*Human Development Index)* 2010

1. Bidang Kegiatan : PKM GT
2. Ketua Pelaksana Kegiatan /Penulis
	1. Nama Lengkap : Nurhayadi
	2. NIM : 209511421928
	3. Jurusan/Program Studi : Teknik Mesin/Pend. Teknik Mesin
	4. Univeraitas : Universitas Negeri Malang
	5. Alamat Rumah : Jl Bendungan Sutami 109 A Malang
	6. No telp/HP : 085649378260
	7. Alamat email : *hayadioke@gmail.com*
3. Anggota Pelaksana : 1 Orang
4. Dosen Pembimbing
	1. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd, M.M
	2. NIP : 132297350
	3. Alamat Rumah :
	4. No Telp/HP : 081559927770

Menyetujui, Malang, 22 Maret 2010

Ketua Jurusan Ketua Pelaksana Kegiatan

**Drs.H.Maftuchin Romlie, M.Pd** **Nurhayadi**

**NIP.** **19591028 198703 1 014** **NIM. 209511421928**

Pembantu Rektor III Dosen Pendamping

**Drs.Kadim Maskur,M.Pd Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd, M.M**

**NIP. 19541216 198102 1 001 NIP. 19541216 198102 1 001**

daftar isi

[Halaman Judul PKM -GT i](#_Toc230492874)

[Halaman Pengesahan Usul PKM -GT ii](#_Toc230492874)

[Daftar Isi iii](#_Toc230492875)

[Daftar Tabel iv](#_Toc230492875)

[Kata Pengantar](#_Toc230492876) v

[Ringkasan v](#_Toc230492877)i

[Pendahuluan 1](#_Toc230492877)

[Latar Belakang Masalah 1](#_Toc230492878)

[Tujuan dan Manfaat yang Ingin dicapai 2](#_Toc230492880)

[Gagasan 3](#_Toc230492882)

[Kondisi Kekinian Pencetus Gagasan 3](#_Toc230492883)

[Solusi yang Pernah ditawarkan atau diterapkan Sebelumnya untuk Memperbaiki Keadaan Pencetus Gagasan 4](#_Toc230492884)

Seberapa Jauh Kondisi Kekinian Pencetus Gagasan Dapat diperbaiki Melalui Gagasan yang diajukan 4

 [Pihak-pihak yang dipertimbangkan Dapat Membantu Mengimpmetasikan](#_Toc230492886)

 [Gagasan dan Uraian Peran atau Kontribusi Masing-masingnya 5](#_Toc230492886)

[Langkah-langkah strategis dilakukan untuk mengimplementasikan gagasan sehingga tujuan atau perbaikan yang diharapkan dapat tercapai 5](#_Toc230492886)

[Kesimpulan 6](#_Toc230492891)

[Gagasan yang diajukan 6](#_Toc230492895)

[Teknik Implementasi yang akan dilakukan 7](#_Toc230492896)

[Prediksi Hasil yang diperoleh 7](#_Toc230492896)

[Daftar Pustaka 8](#_Toc230492897)

[Daftar Riwayat hidup 9](#_Toc230492897)

**KATA PENGANTAR**

 Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul  **” Memaksimalkan Peran *Human Capital* Dalam Pelaksanaan ACFTA 2010 Untuk Meningkatkan Peringkat HDI (*Human Development Index)* 2010 “.**

**.** Pada akhirnya, dalam menyelesaikan karya tulis ini, Penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak sehingga dalam waktu yang relatif singkat karya tulis yang sederhana ini dapat terwujud. Oleh karena itu, penulis berkenan untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua tercinta dan segenap keluarga yang telah banyak memberi dorongan baik moril maupun materiil.
2. Bapak Drs. Kadim Masjkur, M.Pd selaku Pembantu Rektor III Universitas Negeri Malang.
3. Ibu Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd, M.Myang telah membimbing Penulis dalam pembuatan karya tulis ini sehingga dapat terselesaikan secara keseluruhan.

 Semoga Allah S.W.T berkenan mencatatnya sebagai amal shaleh. Penulis sadar bahwa karya tulis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Dengan iringan doa semoga karya tulis ini bisa bermanfaat dalam pengembangan pendidikan dan wacana berpikir kita bersama. Amiin 3x Ya Robbal’alamiin.

 Malang, 22 Maret 2010

 Penulis

**MEMAKSIMALKAN PERAN *HUMAN CAPITAL* DALAM PELAKSANAAN ACFTA 2010 UNTUK MENINGKATKAN PERINGKAT HDI (*HUMAN DEVELOPMENT INDEX)* 2010**

Hayadi, Nur. Pangestu, Bayu Dwi

Fakultas Teknik.

Jl. Semarang no 5, Malang 65145. Telp (0341) 551312. Fax (0341) 551921

Website : //www.um.ac.id. Email : Rektorat@um.ac.id

**RINGKASAN**

Ide ACFTA mulai dicetuskan oleh mantan Perdana Menteri China Zhu Rongji pada Pertemuan Puncak ASEAN Keenam tahun 2000, dan setelahnya pada 5 November 2002, ASEAN dan China menandatangani kesepakatan kerja sama *Free Trade Area* (ACFTA) selama 10 tahun, di Phnom Penh, yang dimulai pada tangal 1 Januari 2010.

( VIVAnews.com). Berdasarkan data di atas, maka perpindahan barang, jasa, modal dan tenaga kerja antara ASEAN dan China harus bebas hambatan.

Program pemerintah melalui pemerataan pertumbuhan ekonomi kurang maksimal .Hal itu terlihat sejak 2006, kesenjangan pendapatan antara si kaya dan si miskin justru makin tinggi. Data BPS menyebutkan, angka Koefisien Gini (kesenjangan) melonjak dari 0,32% pada 2005 menjadi 0,37% pada 2007.Hal itu, karena perekonomian Indonesia masih terpusat di Jawa. Sektor-sektor ekonomi yang dirancang pada kawasan ekonomi terpadu di luar Jawa pun tidak terlalu hidup. Sebab produksi barang-barang primer dari kawasan timur Indonesia tetap tersedot ke daerah Jawa dan Sumatera untuk pembangunan.
 Dalam penyusunan karya tulis ini, yang pertama dilakukan penulis adalah mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang relevan dengan topik yang ditulis baik dari media cetak, buku, jurnal, makalah, hasil penelitian, skripsi maupun internet. Bahan yang telah dikumpulkan kemudian diolah, ditelaah, dan direduksi. Maksud dari reduksi ini adalah penyederhanaan data dan pemusatan perhatian yang terfokus pada dampak ACFTA 2010 terhadap perkembangan human capital di Indonesia.

 Data yang telah direduksi kemudian dianalisis menggunakan analisis deskripif untuk selanjutnya disarikan kembali dalam sebuah karya yang memfokuskan pada solusi untuk meningkatkan HDI di Indonesia, saat ACFTA sudah diterapkan.*.* Semua hasil yang ada ditulis secara runtut dan sistematis menurut buku Pedoman PKM 2010, untuk menghasilkan karya tulis yang bermutu tinggi.

**PENDAHULUAN**

***Latar Belakang Masalah***

Ide ACFTA mulai dicetuskan oleh mantan Perdana Menteri China Zhu Rongji pada Pertemuan Puncak ASEAN Keenam tahun 2000, dan setelahnya pada 5 November 2002, ASEAN dan China menandatangani kesepakatan kerja sama *Free Trade Area* (ACFTA) selama 10 tahun, di Phnom Penh, yang dimulai pada tangal 1 Januari 2010.

( VIVAnews.com). Berdasarkan data di atas, maka perpindahan barang, jasa, modal dan tenaga kerja antara ASEAN dan China harus bebas hambatan.

Diungkapakan Damanhuri (2009) bahwa keterlibatan dalam globalisasi seperti AFTA, APEC, WTO dan, ACFTA adalah untuk mengatasi masalah kemiskinan dan pengangguran. Dampak ACFTA (*ASEAN-China Free Trade Agreement)* yang dimulai awal Januari 2010 diramal bakal menjadi tahun melonjaknya pengangguran apabila pemerintah tidak melakukan mitigasi risiko atas implementasi ACFTA (Hadar, 2010). Data terbaru BPS (Maret 2009) mencatat 14,15% atau sekitar 32,5 juta jiwa penduduk negeri ini tergolong miskin. *Human Resourches* (Sumber Daya Manusia) kita yang tidak bisa bersaing dengan *Human Resourches* (Sumber Daya Manusia) dari negara lain menyebabkan Indonesia berperan sebagai kuli-kuli internasional yang menduduki pekerjaan yang rendah dan marginal.Terbentuknya *Human Resourches* (Sumber Daya Manusia) yang handal sangat diperlukan dengan melihat kenyataan yang ada.

Tantangan bangsa Indonesia ke depan semakin berat, hal itu terkait dengan pengembangan *Human Resourches* (Sumber Daya Manusia) yang belum berpihak kepada *human capital* yang akhirnya akan terbentuk *intellectual capital*. Bukti nyata adalah rendahnya investasi negara terhadap terbentuknya human capital yang memadai, hal itu terlihat dari arah pengembangan pendidikan yang kurang maksimal..

Pengembangan *Human Resourches* (Sumber Daya Manusia) yang tiak berorientasi kepada *intellectual capital*, semakin dapat dilihat dari perkembangan dimensi dari berbagai bidang, diantaranya perekonomian bangsa kita yang saat ini benar-benar memprihatinkan,. Data UNDP tahun 2009 tentang Human Capital Development Index (HDI) menunjukkan dari 182 negara Indonesia ada di peringkat 111. Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa soal pembangunan, UNDP, menempatkan posisi *Human Development Index* Indonesia di peringkat (111), kalah dengan Filipina (105). Bersama Cambodia (137), Laos (133), Mynamar (138) Indonesia berada di dalam kelompok negara *Medium Human Development*. Bandingkan dengan Malaysia (66) dan Singapura (23) yang berada di kelompok *High Human Development*. Investasi human capital adalah investasi jangka panjang, hasilnya mungkin baru bisa tampak setelah 20 tahun. ( *UNDP website*)

Contoh yang menarik dapat kita lihat dari negara Malaysia.  Pada tahun 1970-an, cukup banyak orang muda Malaysia belajar di Universitas-universitas terkemuka Indonesia (UI, ITB, UGM dan IPB).  Mereka juga tidak segan-segan mengimpor guru dan dosen dari Indonesia. Namun, kita lihat 20 tahun kemudian yang terjadi adalah sebaliknya.  Giliran kita yang harus belajar kepada mereka, para peneliti dan dosen muda kita cukup banyak yang mengambil jenjang master dan doktor di sana, dan sebaliknya sangat jarang kita lihat orang-orang negara *jiran* itu yang belajar di Indonesia.

***Tujuan dan Manfaat yang ingin dicapai***

***Tujuan :***

Mengetahui penerapan human capital di Asia*.*

Mengetahui cara mengembangkan human capital di Indonesia.

***Manfaat*** ***Bagi Mahasiswa***

1. Meningkatkan perannya sebagai *agen of change,* mahasiswa dapat merubah suatu kondisi masyarakat untuk dipersiapkan ke zaman era informasi dan globalisasi.
2. Mahasiswa mengembangkan ilmu yang didapatnya di bangku kuliah, untuk langsung diterapkan di masyarakat.
3. Dapat menggali potensinya sebagai orang yang terus mengembangkan IPTEK.

***Manfaat*** ***Bagi Pemerintah***

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam pembagian anggaran untuk masing-masing bidang, diantaranya bidang pendidikan.
2. Memberikan wawasan tentang peranan human capital dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengarahkan para pekerja untuk lebih meningkatkan keahlian *(skill)*

***Manfaat*** ***Bagi Masyarakat***

1. Menambah pemahaman dalam mendukung program pemerintah wajib belajar 9 tahun.
2. Sebagai salah satu referensi agat anak-anaknya dapat terus melanjutkan pendidikannya sampai ke jenjang perguruan tinggi.

**GAGASAN**

***Kondisi Kekinian Pencetus Gagasan***

 Keberhasilan Cina yang luar biasa di bidang perekonomian dalam dua dekade terakhir tidak bisa dipisahkan oleh *human capital*. Bangsa Cina dikenal ulet dan produktif dalam bekerja. Kekuatan ini menjadi daya tarik bagi masuknya modal global ke dalam perekonomian Cina sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara cepat.

 China pada tahun 1945-1955 memulai proses merger (penyatuan) universitas-universitas swasta dengan universitas negeri tidak lama setelah RRC dibentuk. Untuk menyesuaikan dengan kebutuhan politik ekonomi yang tersentralisasi saat itu, universitas di China kemudian digabungkan dengan berbagai kategori sesuai disiplin ilmu yang akan dikembangkan, sehingga muncullah universitas (yang menyeluruh bidang ilmu kajiannya), politeknik, institut (yang spesifik kajiannya), universitas kedokteran, dan lain sebagainya

 Thailand telah memperluas wajib belajarnya dari 9 tahun menjadi 12 tahun dan mulai mempersiapkan wajib belajar 15 tahun secara gratis.

 Malaysia menargetkan angka partisipasi siswa setingkat SMA yang melanjutkan di universitas mencapai 40 % pada tahun 2010 ini, hal ini akan meninggalkan Indonesia jauh di belakang, dalam hal rata-rata lama sekolah para pekerjanya.

***Solusi yang Pernah ditawarkan atau diterapkan Sebelumnya untuk Memperbaiki Keadaan Pencetus Gagasan***

 Program pemerintah melalui pemerataan pertumbuhan ekonomi kurang maksimal .Hal itu terlihat sejak 2006, kesenjangan pendapatan antara si kaya dan si miskin justru makin tinggi. Data BPS menyebutkan, angka Koefisien Gini (kesenjangan) melonjak dari 0,32% pada 2005 menjadi 0,37% pada 2007.Hal itu, karena perekonomian Indonesia masih terpusat di Jawa. Sektor-sektor ekonomi yang dirancang pada kawasan ekonomi terpadu di luar Jawa pun tidak terlalu hidup. Sebab produksi barang-barang primer dari kawasan timur Indonesia tetap tersedot ke daerah Jawa dan Sumatera untuk pembangunan.
 Sedangkan untuk pengentasan kemiskinan, pemerintah selaa ini menggunakan BLT (Bantuan Langsung Tunai) tetapi pada prakteknya prakteknya, uang BLT tidak digunakan untuk membeli kebutuhan pokok, malah dipakai untuk membeli rokok, pulsa ponsel, bahkan berjudi. Berdasarkan data Susenas 2006, lebih dari 12 juta keluarga miskin memakai dana BLT untuk membeli rokok. (Zulkifli, 2009).

 Program BOS (Bantuan Operasional Sekolah) merupakan bantuan dari pemerintah untuk membantu sekolah dalam hal operasional. Dan hal itu menuntut manajemen yang baik dari kepala sekolah yang baik. Karena itu, harus ada pendampingan pada sekolah-sekolah bagaimana memanfaatkan BOS demi kemajuan sekolah dan anak didik.

***Seberapa Jauh Kondisi Kekinian Pencetus Gagasan Dapat diperbaiki Melalui Gagasan yang diajukan***

Beberapa Negara seperti Cina, Korea Selatan, Malaysia, dan Thailand nampak sedang berada pada tahapan transisi memasuki kelompok Negara industri yang relatif sejahtera. Yang lain, berbagai Negara di Amerika Selatan dan Afrika Sahara nampaknya sukar untuk meraih tingkat pertumbuhan ekonomi dan pendapatan riil per orang. Indonesia harusnya terus meningkatkan pertumbuhan ekonominya, agar dapat bersaing dengan negara – negara Industri di Asia.

Implikasi dari perbedaan standar hidup dan kesejahteraan diantaranya karena tingkat pendidikan suatu rakyatnya. Konsekuensi kesejahteraan rakyat karena perubahan pertumbuhan ekonomi jangka panjang dapat berpengaruh terhadap fluktuasi ekonomi jangka pendek yang sering kita rasakan dalam kehidupan keseharian kita.

*Human capital* yang diperhatikan dan dilaksanakan, tidak hanya menghasilkan para intelektual yang memiliki banyak ide, tetapi juga melakukan tindakan, seperti terciptanya masyarakat Indonesia yang bangga terhadap produk dari bangsa Indonesia sendiri, kaena standart dari pengawasan produk, mutu dan pencapaian target mengikuti standart dari negara maju. Dengan kemajuan teknologi informasi, para intelektual harus juga berupaya untuk menyampaikan pemikirannya melalui sarana multimedia, selain juga menyampaikan idenya melalui seminar dan lokakarya.

Untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan bersama, para intelektual harus bergandengan tangan dengan seluruh kekuatan masyarakat, baik negeri dan swasta untuk meningkatkan *human capital.* Human capital yang memadai akan menentukan keberkelanjutan pembangunan ekonomi suatu bangsa.

Peran dan regenerasi dan modernisasi industri mendorong pengembangan ekonomi dan pertumbuhan masyarakat. Untuk bisa bersaing di era *global* , kebijakan di bidang pendidikan harus dilandasi komitmen yang tinggi, konsisten dan berkelanjutan.

***Pihak-pihak yang dipertimbangkan Dapat Membantu Mengimpmetasikan***

***Gagasan dan Uraian Peran atau Kontribusi Masing-masingnya***

Langkah-langkah strategis yang harus dilakukan dalam upaya meningkatkan peringkat HDI Indonesia, perlu adanya kesinambungan kinerja antara pihak-pihak yang terlibat. Pihak-pihak tersebut dengan fungsinya masing-masing akan dideskripsikan sebagai berikut.

1. Pemerintah

Pemerintah sebagai pengambil kebijakan disini berfungsi sebagai pihak pendukung. Pendukung dalam artian dukungan dengan kebijakan. Kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah harus yang berkesesuaian dan mendukung terhadap peran penting dari *human capital*..

1. Kementrian Pendidikan Nasional

Angka HDI Indonesia, dapat ditingkatkan melalui peran sekolah-sekolah dari mulai tingkat dasar sampai tingkat tinggi. Dinas terkait arus terus konsisten mengembangkan sarana dan prasarana agar pendidikan tambah maju.*.*

1. Kementrian Kesehatan Nasional.

Perhatian terhadap kesehatan masyarakat, perlu di tingkatkan, mulai dari fasilitas dan jaminan kesehatan. Angka harapan hidup masyarakat dapat ditingkatkan dengan perhatian yang serius terhadap masalah kesehatan. Teroboson – terobosan baru perlu dikembangkan, agar jaminan kesehatan masyarakat tercapai.

1. Kementrian Ketenagakerjaan

Program pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran, perlu terus dikembangkan. Pemberian modal, pelatihan kerja dan magang perlu ditingkatkan, agar masyarakat terbantu dalam hal kesejahteraan hidupnya.

***Langkah-langkah strategis dilakukan untuk mengimplementasikan gagasan sehingga tujuan atau perbaikan yang diharapkan dapat tercapai***

Beberapa upaya dalam meningkatkan pendidikan di daerah :

1. Mengumumkan anggaran daerah lebih awal. Keterbukaan mengenai jumlah dana dan bantuan lainnya yang akan diterima oleh pemerintahandaerah sebelum mulainya tahun ajaran sekolah akan memberikanmereka cukup waktu untuk merencanakan anggaran yang lebih baik erta memobilisasi sumber daya yang lain seandainya dibutuhkan.
2. Memberikan dana alokasi khusus pendidikan kepada pemerintahan daerah. Pemerintah pusat harus memberikan lebih banyak sumber daya untuk bidang pendidikan kepada pemerintah daerah melalui dana alokasi khusus daripada melalui proyek-proyek; tentu saja dengan disertaiengawasan dan mekanisme akuntabilitas yang tepat.
3. Mengurangi ketimpangan dalam pendanaan. Pengeluaran pemerintahan daerah saat ini mencapai sekitar dua pertiga dari total pengeluaran pendidikan. Secara keseluruhan dana yang tersediasebetulnya mencukupi, dimana pengeluaran pemerintahan pusat ditambah dengan pegeluaran pemerintahan daerah mencapai hampir 3 persen GDP.

Seperti beberapa upaya diatas, beberapa hal pelu diperhatikan dalam mendukung human capital di Indonesia, berkaitan dengan pendidikan, antara lain:

* Mengatasi keterbatasan aksesibilitas dan daya tampung,
* Memperbaiki kerusakan sarana dan prasarana,
* Menambah tenaga guru,
* Memperbaiki kinerja dan kesejahteraan guru yang belum optimal,
* Proses pembelajaran yang modern,
* Memperbanyak jumlah dan kualitas buku yang belum memadai,
* Otonomi pendidikan.
* Mengatasi keterbatasan anggaran
* Memperbaiki Mutu SDM Pengelola pendidikan
* Menghasilkan life skill yang sesuai dengan kebutuhan
* Pendidikan yang berbasis masyarakat dan lingkungan
* Kemitraan dengan DU/DI ( Dunia Usaha/Dunia Industri)

**KESIMPULAN**

***Gagasan yang diajukan***

Agar bisa beradaptasi dan dapat bersaing di era ACFTA, pemerintah harus menerapkan sistem birokrasi yang cepat-tepat, infrastruktur, stabilitas ekonomi, inovasi bisnis, efisiensi tenaga kerja dan ukuran pasar (sehingga mampu mencapai economies of scale).

Investasi yang besar di sektor pendidikan perlu dipercepat. Usaha dianggap berhasil apabila prosentase pelajar yang masuk universitas dalam negeri maupun luar negeri meningkat. Pengadaan beasiswa untuk kuliah di luar negeri perlu ditingkatkan, setelah lulus diharapkan bagi yang kuliah di luar negeri, mereka akan kembali dan membangun negerinya.

Menaikkan Produktivitas pekerja di Indonesia, sebagai contoh produk yang biasanya dikerjakan oleh tiga pekerja, dapat dikerjakan oleh satu pekerja. Mendayagunakan sektor unggulan, sepeti sektor perkebunan. Indonesia memiliki luas lahan yang besar, tetapi output-nya perlu digenjot agar lebih valuable, rare, costly to imitate dan non-substitutable.

***Teknik Implementasi yang akan dilakukan***

Pemerataan pertumbuhan ekonomi sangat penting untuk menjamin peningkatan pendapatan mayarakat, caranya dengan mengembangkan sektor-sektor perekonomian yang tidak hanya berpusat di Jawa. Pengentasan kemiskinan, dengan cara menghentikan BLT, karena dalam prakteknya BLT tidak tepat sasaran. Sebaiknya diganti dengan pemberian kredit lunak kepada masyarakat, untuk mengembangkan usaha mandiri ( usaha kecil dan menengah).
 Penggunaan BLT dengan kupon sembako yang bisa ditukar di warung atau pasar tradisional setempat, dapat juga sebagai alternatif pilihan, apabila pemerintah tetap melaksanakan BLT. Bisa juga dengan pemberian bibit gratis untuk petani, perahu dan jaring untuk nelayan.. Imam mengungkapkan bahwa "Yang namanya kemiskinan tidak bisa diatasi dengan direct money ".
 Pelaksanaan BOS ( Bantuan Operasional Sekolah) harus disempurnakan, dengan cara meningkatkan kemampuan manajemen kepala sekolah. Karena itu, harus ada pendampingan pada sekolah-sekolah bagaimana memanfaatkan BOS demi kemajuan sekolah dan anak didik.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jendral Perguruan Tinggi.2010. *Pedoman Program Kreatifitas Mahasiswa 2010*. Jakarta: Depantemen Pendidikan Nasional

*http:/www.BATAVIASE.CO.ID*

*harian umum PELITA , tgl 13 Februari 2010*

*http:/www.* [*www.mediaindo.co.id/cetak/berita.asp?Id=2005091500392341*](http://www.mediaindo.co.id/cetak/berita.asp?Id=2005091500392341)

[*http://www.seputar-indonesia.com/edisicetak/content/view/298798/*](http://www.seputar-indonesia.com/edisicetak/content/view/298798/)

*http:/www*[.d](http://www.detikfinance.com/read/2009/11/20/170135/1245820/4/afta-melenggang-86000-karyawan-industri-plastik-terancam-phk)*[etikfinance.com/read/2009/11/20/170135/1245820/4/afta](http://www.detikfinance.com/read/2009/11/20/170135/1245820/4/afta-melenggang-86000-karyawan-industri-plastik-terancam-phk)*

*http:/www* *okezone.com.seminar-ilmu-manajemen*

*http:/www* *VivaNews.com-ACFTA2010*

*http:/www* *Statistics \_ Human Development Reports (HDR) \_ United Nations Development Programme (UNDP).htm*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Ketua Kelompok

* Nama Lengkap : Nurhayadi
* NIM : 209511421928
* Tempat dan Tanggal Lahir : Blitar, 12 November 1985
* Jenis Kelamin : Laki-laki
* Alamat rumah : Jl. B.Sutami 109 A1 Malang
* Telp : 085649378260
* Fakultas/jurusan/Fakultas :Teknik/S1 Pend. Teknik Mesin /Universitas Negeri Malang
* Pendidikan Terakhir : SMK
* Pengalaman terakhir : FUSI Teknik UM

Malang, 22 Maret 2010

 Nurhayadi

NIM.209511421928

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Anggota Kelompok I

Nama Lengkap : Bayu Dwi Pangestu

* NIM : 407342409190
* Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 22 maret 1989
* Jenis Kelamin : Laki-laki
* Alamat rumah : Jl. B.Sutami 109 A1 Malang
* Telp : 081395614330
* Fakultas/jurusan/Fakultas : FMIPA/S1 Biologi/Universitas

 Negeri Malang

* Pendidikan Terakhir : SMA
* Pengalaman terakhir : BEM FMIPA 2008

Malang, 22 Maret 2010

 Bayu Dwi Pangestu

NIM.407342409190